

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, dan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berupa pengembangan ornamen Gorga Batak Toba menggunakan teknik pengembangan dengan menerapkan teknik stilasi pada motif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), dengan tahap pengembangan 4D oleh Thiagarajan, dkk yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*), meliputi analisis ujung depan dan analisis konsumen (2) tahap perancangan (*design*), meliputi pemilihan motif dan rancangan awal (3) Tahap pengembangan (*develop*) meliputi validasi ahli dan uji kelayakan, (4) tahap penyebaran (*disseminate*). Setelah keempat tahapan pengembangan ini dilalui, dihasilkan produk dari penelitian pengembangan ini adalah batik tulis motif gorga Batak Toba.
2. Hasil penilaian oleh validator ahli desain dalam penelitian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 89,58% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Ahli batik memberikan penilaian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 79,16% berarti termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dihasilkan bahwa desain yang dikembangkan “valid”.

3. Uji kelayakan dilakukan dengan tiga tahap uji yaitu uji kelompok kecil dengan perolehan rata-rata 90% dengan kategori sangat layak. Uji kelompok sedang dilakukan dengan mendapatkan hasil rata-rata skor sebesar 87,50% yang dikategorikan sangat layak. Uji coba terakhir adalah uji coba kelompok besar dengan mendapatkan skor rata-rata 83,43% masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan ketiga kelompok uji coba disimpulkan untuk rata-rata hasil uji kelayakan secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebesar 86,97% berarti termasuk dalam kriteria “sangat baik”, maka disimpulkan melalui tahap uji kelayakan, desain yang dikembangkan “layak”.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil uji validasi dan uji kelayakan bahwa penelitian yang berjudul “Pengembangan Ornamen Gorga Batak Toba Pada Batik Tulis” dinyatakan layak untuk dikembangkan.

5.2 Implikasi

Pertumbuhan industri sejalan dengan kebutuhan manusia karena industri menjawab kebutuhan yang berbeda melalui penyediaan berbagai produk. Pelaku industri harus dapat menciptakan produk unik agar produk mereka diminati dan laku di pasar. Kemudian, kekhasan produk tersebut menunjukkan posisinya dalam menjawab kebutuhan pasar melalui pengolahan produk, seperti pembuatan ornamen atau motif. Pengembangan ornamen pada batik tulis membutuhkan tingkat pengerjaan tangan yang tinggi, dan dapat menjadi produk yang lebih unik untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Adanya pengembangan ornamen gorga

Batak Toba pada batik tulis merupakan salah satu upaya penting dalam memelihara kepedulian terhadap budaya Batak Toba dan Budaya Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan tersebut maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengembangan motif batik sebaiknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar, misalnya untuk kebutuhan fashion sehingga pada pengembangan yang lebih lanjut dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Pengembangan motif batik tulis dapat dimanfaatkan oleh pengrajin sebagai upaya untuk melestarikan produk batik agar masyarakat tertarik untuk menggunakannya.